



RINGKASAN

SALSABILA LARANDHANI. Produksi Benih Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Melalui Okulasi di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Subang Jawa Barat. *Seed Production of Durian (Durio zibethinus* Murr.) *With Budding at Agricultural Research and Assessment Installation Subang West Java*. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Durian merupakan buah tropis yang dikenal karena bau dan rasanya yang unik. Durian sebagai salah satu komoditas hortikultura menjadi salah satu sasaran peningkatan produksi dan kualitas karena peran komoditas hortikultura dalam perekonomian nasional. Tanaman durian yang ada saat ini berasal dari benih yang kualitasnya sangat beragam. Penyediaan bibit yang berkualitas atau bibit unggul merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dari budidaya durian itu sendiri. Perbanyakan vegetatif biasanya dipilih sebagai cara untuk mempertahankan sifat – sifat induk kepada turunannya dan kebanyakan yang diambil merupakan induk – induk bereproduksi tinggi.

Tujuan praktik kerja lapangan yaitu mempelajari produksi benih durian (*Durio zibethinus* Murr.) melalui okulasi di IP2TP Subang Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Batang atas yang digunakan berasal dari varietas Matahari, sedangkan batang bawah berasal dari biji sapan. Kegiatan yang dilakukan meliputi administrasi sertifikasi benih okulasi, prosesing biji durian, persiapan media tanam, penyemaian biji durian, persiapan batang bawah, pemeliharaan batang bawah, pengambilan entres, okulasi, pemeliharaan hasil okulasi, pengamatan hasil okulasi, pelabelan benih, dan pemasaran benih.

Hasil produksi benih durian (*Durio zibethinus* Murr.) melalui okulasi sebanyak 100 hasil okulasi dengan persentase keberhasilan sebesar 79%. Tanaman hasil okulasi dikatakan berhasil dapat dilihat dari entres yang masih segar, terdapat pertumbuhan tunas baru yang menandakan penyambungan batang atas dan batang bawah berhasil, perkembangan cabang okulasi seperti pembukaan kuncup dan perpanjangan cabang, serta menyatunya dengan baik pengikatan antara cabang okulasi dan batang inang. Persentase keberhasilan yang tinggi dikarenakan pada bonggol batang terdapat jaringan muda yang masih aktif membelah dan memiliki cadangan makanan serta hormon sehingga dapat mempercepat proses penyambungan batang atas dan batang bawah. Persentase keberhasilan okulasi mencapai 79% dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor – faktor penyebab kegagalan seperti keterampilan pelaksana dan iklim mikro area pembibitan. Standar persyaratan teknis minimal dapat dicapai apabila hasil perbanyakan okulasi durian sampai batas waktu 6 bulan.

Kata kunci: bibit, entres, keberhasilan, perbanyakan, vegetatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

